

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan melalui kuisioner yang telah disebarakan dengan 30 responden terhadap faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek jalan kota di Sumatera Barat menurut owner berdasarkan frekuensi resiko yang terjadi dan seberapa besar dampaknya terhadap waktu dan biaya dalam penelitian tugas akhir ini, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan frekuensi resiko yang terjadi. Faktor penyebab yang paling tinggi probabilitas terjadinya dilapangan menurut owner tersebut adalah pada indikator tenaga kerja.
2. Berdasarkan pengaruh terhadap waktu. Faktor penyebab yang paling berpengaruh hingga sedang sehingga terjadi penambahan waktu proyek antara 5% - 10% menurut owner adalah dikarenakan indikator tenaga kerja dan material.
3. Berdasarkan pengaruh terhadap biaya. Faktor penyebab yang paling berpengaruh hingga sedang sehingga terjadi penambahan biaya proyek antara 5% - 10% menurut owner adalah dikarenakan kenaikan harga bahan/material.

Penelitian juga dilakukan dengan mengetahui antisipasi owner terhadap terjadinya keterlambatan secara umum, terhadap konsultan dan terhadap kontraktor, diantaranya adalah :

1. Antisipasi yang dilakukan owner secara umum yaitu mengadakan rapat evaluasi untuk mengetahui penyebab keterlambatan kemudian diawasi dan dicari solusinya, melakukan SCM (*Short Case Meeting*) tahap 1,2,dan 3, membuat plan / langkah-langkah percepatan pelaksanaan pekerjaan
2. Antisipasi yang dilakukan owner terhadap konsultan apabila terjadi keterlambatan yaitu memberikan instruksi serta saran untuk mempercepat pekerjaan, memberikan saran agar konsultan membantu kontraktor mencari solusi alternatif agar pekerjaan tidak terlambat, melakukan *re-schedulling*, meminta konsultan agar dapat memberikan motivasi kepada kontraktor agar dapat meminimalisir keterlambatan.
3. Antisipasi yang dilakukan owner terhadap kontraktor apabila terjadi keterlambatan yaitu memberikan instruksi secara lisan ataupun tulisan kepada kontraktor agar dapat mempercepat pekerjaannya, meminta kontakor agar menambah peralatan, tenaga kerja, bahan, jam kerja dalam pelaksanaan pekerjaan, memberikan surat teguran kepada kontraktor agar tidak melakukan kesalahan lagi dan melaksanakan pekerjaan sesuai spesifikasi teknis, jika keterlambatan > 10%, maka dilakukan SCM (*Short Case Meeting*).

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Disarankan kepada kontraktor agar dapat memanajemen tenaga kerja dengan lebih baik, mengatur jam kerja, serta mengatur manajerial dengan baik sehingga penjadwalan dapat direncanakan serta terlaksana dengan baik.
2. Pihak kontraktor sebaiknya sudah melakukan survey terhadap material yang akan digunakan, sehingga keterlambatan dan kerugian biaya akibat faktor material dapat dikurangi.

